Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM: Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, dan Tingat Pendidikan

Bagas Tri Wijaya 1, Barkah susanto1\* Nur Laila Yuliani1

1 Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang

\*email: [barkah@unimma.ac.id](mailto:barkah@unimma.ac.id)

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
|  | *This research begins with the problem faced by SMEs in obtaining business capital. The preparation of financial statements based on applicable standards, such as the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), becomes an important factor for capital providers in assessing the viability of a business and granting loans. This study aims to analyze the impact of accounting knowledge, socialization of SAK EMKM, and education level on the preparation of financial statements based on SAK EMKM. Previous research has shown varying results. This study was conducted on SMEs in Temanggung Regency, with a sample size of 81 respondents. Data was collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results of the study show that accounting knowledge has a positive effect on the preparation of financial statements based on SAK EMKM. However, the socialization of SAK EMKM does not significantly affect the preparation of financial statements. Meanwhile, education level has a positive effect on the preparation of financial statements based on SAK EMKM. This study is expected to provide benefits to SMEs facing difficulties in obtaining capital by preparing financial statements in accordance with SAK EMKM standards. This can serve as added value for capital providers in granting loans.* |
|  | ABSTRAK |
| Kata Kunci:  *SAK EMKM; Laporan Keuanga;, UMKM* | Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memperoleh modal usaha. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), menjadi faktor penting bagi penyedia layanan modal dalam menilai kelayakan usaha dan pemberian pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun, sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal, dengan cara menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini dapat menjadi nilai tambah bagi penyedia layanan modal dalam memberikan pinjaman. |

# PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pada tahun 2023 jumlah pelaku UMKM mencapai 66 juta jiwa atau memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sebanyak 117 juta orang atau 97% dari total angkatan kerja nasional. Selain itu UMKM juga menyumbangkan sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan nilai sebesar Rp 9,580 Triliun (Kurniawan et al. 2024), (Wahyuningsih et al. 2024).

Pelaku UMKM sering kali mengabaikan pentingnya pencatatan laporan keuangan dan menganggapnya sebagai hal yang rumit Setyawan and Purwantini (2021), Nikmah dkk. (2023). Padahal, menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM dapat meningkatkan kredibilitas usaha sekaligus menjadi alat evaluasi bisnis. Selama ini, pelaku UMKM umumnya hanya membuat laporan keuangan secara sederhana yang tidak memenuhi standar SAK EMKM Murniningsih, Ghufron, and Fitriastuti (2023), Lavida et al. (2024). Situasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan pendidikan sumber daya manusia, keterbatasan modal, lemahnya jaringan dan kemampuan penetrasi usaha, keterbatasan sarana dan prasarana, serta iklim usaha yang kurang mendukung. Padahal, laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi UMKM, misalnya sebagai dokumen penting yang dapat dijadikan acuan bagi pihak eksternal saat memberikan pinjaman modal kepada usaha tersebut (Dewi and Susanto 2021), (Nikmah dkk. 2023).

Menurut data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada tahun 2020, sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia mempunyai kendala terhadap akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan non-bank Kurniawan dkk. (2024), Christanty et al. (2023). Sebagian besar pihak bank atau lembaga keuangan mensyaratkan laporan keungan sesuai standar akuntansi yang berlaku sebagai dasar keputusan untuk melihat kelayakan usaha sebelum memberikan pinjaman. Namun sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum terbiasa dengan penyusunan laporan keuangan berstandar SAK yang berlaku dan masih menggunakan laporan keuangan yang tradisional (Sumanto et al. 2024).

Banyak dari pelaku UMKM yang belum memahami cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya sosialisasi tentang standar SAK EMKM. Salin itu, tingkat pendidikan yang beragam membuat pelaku UMKM kesulitan memahami akuntansi sehingga sulit untuk beradaptasi dengan standar baru**.** Nilai Investasi Usaha Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota di berbagai daerah tahun 2023 ditunjukkan pada tabel 1. Masalah ini semakin berat bagi pelaku UMKM yang berada di daerah terpencil karena kurang pendampingan dan akses informasi.

Tabel 1. Nilai Investasi Usaha Mikro Kecil Menurut Kabupaten/Kota di berbagai daerah tahun 2023

|  |  |
| --- | --- |
| **Kabupaten dan Kota** | **Investasi (Juta Rp)** |
| Kabupaten Temanggung | 398.720.867.926,00 |
| Kabupaten Purbalingga | 377.968.564.192,00 |
| Kabupaten Blora | 344.563.153.448,00 |
| Kabupaten Rembang | 309.782.716.670,00 |
| Kota Salatiga | 304.977.910.297,00 |
| Kota Pekalongan | 217.423.463.127,00 |
| Kota Magelang | 130.739.548.858,00 |

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang khusus dibuat untuk usaha kecil dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang besar, seperti yang telah dijelaskan dalam SAK ETAP dan sesuai dengan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Standar ini mengharuskan pemisahan antara kekayaan pribadi pemilik dan kekayaan usaha. Jadi, ketika membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pelaku usaha harus bisa membedakan asset pribadi dan asset bisnis, serta memisahkan suatu usaha dengan usaha lainnya jika memiliki lebih dari satu bisnis (Lavida et al. 2024).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Augustin and Kosadi 2024) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM yang Terdaftar di Kecamatan Lengkong Kota Bandung”. Perbedaan pada penelitian ini adalah dari segi variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan penambahan variabel tingkat pendidikan yang diambil dari penelitian oleh (Wahyuningsih et al. 2024).dan tidak menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi. Alasan melakukan penambahan variabel tingkat pendidikan dikarenakan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep akuntansi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda Augustin and Kosadi (2024), Puspitasari and Muslimin (2024), Oyi, Bahri, and Zainudin (2023), Novatiani et al. (2023), Yuliawati, Sandjaja, and Eunike (2024), Rositasari, Suryana, and Pratiwi (2022). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mencoba mengidentifikasi kembali pengaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM dan tingkat pendidikan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Temanggung.

# METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang terdaftar di dinas koperasi sebanyak 33.835 dan sampel yang diambil yaitu pemilik atau bagian keuangan UMKM yang pernah mambuat laporan keuangan dan atau menerapkan akuntansi. Pengumpulan data penelitian ini berupa data primer dalam bentuk kuesioner yang dibagikan melalui link google form kepada pelaku UMKM Kabupaten Temanggung. Penentuan sampel pada penelitian akan menggunakan teknik non-probability sampling dengan model penyempelan purposive sampling atau berdasarkan kriteria tertentu.

Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda (multiple linear regression). Seperti halnya metode uji statistik lainnya, regresi linier berganda juga memiliki beberapa syarat atau asumsi dasar yang harus dipenuhi, dan langkah-langkah dalam proses pengujian ini adalah sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji validitas, Uji reabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Uji F / Goodness of Fit, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Regresi Linier Berganda.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disebarkan melalui google form. Populasi pada sampel sejumlah 33,835 pelaku UMKM. Tingkat pengembalian kuesioner tampak pada table 2. Jumlah kuesioner yang dapat didistribusikan sebanyak 87 namun, terdapat 6 responden yang tidak memenuhi kriteria sehingga jumlah sampel yang dapat diolah sebanyak 81 responden.

Tabel 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Jumlah Kuesioner** |
| Kuesioner yang telah didistribusikan | 87 |
| Jumlah kuesioner yang tidak memenuhi kriteria | (6) |
| Jumlah kuesioner yang dapat diolah | 81 |
| Tingkat pengembalian kuesioner | 100% |
| Tingkat kuesioner yang dapat diolah | 100% |

*Sumber: data primer yang diolah 2025*

Statistik deskriptif responden pada penelitian ini ditunjukkan pada table 3 yang berasal dari data kuesioner yang disebarkan diperoleh jumlah laki-laki sebanyak 59 orang atau sebesar 60,5% dan untuk perempuan sebanyak 32 orang atau sebesar 38,5%.

**Tabel 3** Profil Responden

| **z** | | **Jumlah** | **Presentase (%)** |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 49 | 60.5 |
| Perempuan | 32 | 39.5 |
| **Jumlah** | **81** | **100.0** |
| Umur | ≤ 20 | 1 | 1.2 |
|  | 21-30 | 37 | 45.7 |
|  | 31-40 | 29 | 35.8 |
|  | 41-50 | 13 | 16.0 |
|  | ≥ 50 | 1 | 1.2 |
|  | **Jumlah** | **81** | **100.0** |
| Pendidikan | SMA/Sederajat | 62 | 76.5 |
|  | D-3 | 1 | 1.2 |
|  | S-1 | 17 | 21.0 |
|  | S-2 | 1 | 1.2 |
|  | **Jumlah** | **81** | **100.0** |
| Lama Usaha | ≤ 1 | 4 | 4.9 |
|  | 1-5 | 28 | 34.6 |
|  | 6-10 | 30 | 37.0 |
|  | ≥ 10 | 19 | 23.5 |
|  | Total | 81 | 100.0 |

*Sumber: data primer yang diolah 2025*

Statistik deskriptif untuk setiap variable pada penelitian ini secara lengkap disajikan dalam table 4.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PA | 81 | 13 | 30 | 25.47 | 3.083 |
| SSE | 81 | 8 | 29 | 16.01 | 5.149 |
| TP | 81 | 11 | 20 | 17.04 | 2.034 |
| PLKBSE | 81 | 6 | 20 | 17.05 | 2.291 |

*Sumber: data primer yang diolah 2025*

Berdasarkan tabel 5, hasil uji validitas dengan 81 responden menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan memiliki nilai Component Matrixa dan KMO-MSA lebih dari 0.5. Oleh karena itu, setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

T**abel 5.** Hasil Uji Validitas

| No | Variabel | Indikator | KMO-MSA | Sig. | Component Matrixa | Ket. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pemahaman Akuntansi | PA\_1 | .790 | .000 | .705 | Valid |
| PA\_2 | .549 |
| PA\_3 | .747 |
| PA\_4 | .773 |
| PA\_5 | .776 |
| PA\_6 | .745 |
| 2 | Sosialisasi SAK EMKM | SSE\_1 | .854 | .000 | .613 | Valid |
|  |  | SSE\_2 |  |  | .758 |  |
|  |  | SSE\_3 |  |  | .921 |  |
|  |  | SSE\_4 |  |  | .880 |  |
|  |  | SSE\_5 |  |  | .844 |  |
|  |  | SSE\_6 |  |  | .729 |  |
| 3 | Tingkat Pendidikan | TP\_1 | .698 | .000 | .655 | Valid |
|  |  | TP\_2 |  |  | .831 |  |
|  |  | TP\_3 |  |  | .759 |  |
|  |  | TP\_4 |  |  | .716 |  |
| 4 | Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM | PLKBSE\_1 | .750 | .000 | .694 | Valid |
|  |  | PLKBSE\_2 |  |  | .866 |  |
|  |  | PLKBSE\_3 |  |  | .825 |  |
|  |  | PLKBSE\_4 |  |  | .698 |  |

*Sumber: data primer yang diolah 2025*

Berdasarkan table 6 nilai Cronbach's Alpha > 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach's Alpha Based on Standardized Items** | **Keterangan** |
| 1. Pemahaman Akuntansi | .811 | Reliabel |
| 1. Sosialisasi SAK EMKM | .811 | Reliabel |
| 1. Tingkat Pendidikan | .726 | Reliabel |
| 1. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM | .773 | Reliabel |

*Sumber: data primer yang diolah 2025*

Uji Asumsi klasik pada penelitian ini diawali dengan uji normalitas yang hasilnya nampak pada table 7. Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai signifikansi 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 81 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.64868383 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .048 |
| Positive | .046 |
| Negative | -.048 |
| Test Statistic | | .048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |

Variabel pemahaman akuntansi (PA), sosialisasi SAK EMKM (SSE), tingkat pendidikan (TP), dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (PLKBSE) memiliki tolerance diatas 0.10 dan nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10.00. Berdasarkan table 8 ditunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | | |
| Tolerance | VIF | |
| 1 | PA | .836 | 1.196 | |
| SSE | .923 | 1.084 | |
| TP | .902 | 1.108 | |
| a. Dependent Variable: PLKBSE | | | |

Berdasarkan tabel 9, variabel pemahaman akuntansi (PA), sosialisasi SAK EMKM (SSE), dan tingkat pendidikan (TP) mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |  |  |
| 1 | (Constant) | 2.971 | 1.356 |  | 2.191 | .031 |
| PA | -.061 | .042 | -.173 | -1.467 | .147 |
| SSE | .037 | .024 | .174 | 1.538 | .128 |
| TP | -.034 | .057 | -.068 | -.601 | .550 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji regresi pada table 10 terdapat hal yang dapat dianalisis dan diperoleh persamaan:

PLKBSE=2.201ε+0.361PA-0.042SSE+0.372TP + ε

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2.201 | 2.186 |  | 1.007 | .317 |
| PA | .361 | .067 | .486 | 5.416 | .000 |
| SSE | -.042 | .038 | -.095 | -1.117 | .268 |
| TP | .372 | .097 | .330 | 3.821 | .000 |
| a. Dependent Variable: PLKBSE | | | | | | |

Model summary pada table 11. menunjukkan nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.462 yang artinya pengaruh variabel penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (PLKBSE) terhadap variabel pemahaman akuntansi (PA), sosialisasi SAK EMKM (SSE), dan tingkat pendidikan (TP) sebesar 46.2% sedangkan sisanya 53.8% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 11. *Koefisien* Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .694a | .482 | .462 | 1.68049 |
| a. Predictors: (Constant), TP, SSE, PA | | | | |

Tabel 12 menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 81 dan jumlah variabel bebas sebanyak 4, maka df = 81 - 4 = 77, sehingga diperoleh f-tabel sebesar 2.490. Menunjukkan bahwa f-hitung 23.884 > f-tabel 2.490 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya dalam penelitian ini adalah layak atau fit.

Tabel 12Hasil Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 202.350 | 3 | 67.450 | 23.884 | .000b |
| Residual | 217.453 | 77 | 2.824 |  |  |
| Total | 419.802 | 80 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: PLKBSE | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), TP, SSE, PA | | | | | | |

Hasil pada penelitian ini menunjukkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami konsep, prinsip, dan standar akuntansi yang berlaku, termasuk SAK EMKM. Berdasarkan sikap perilaku dan kontrol perilaku dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pemahaman akuntansi dapat membantu pelaku UMKM merasa lebih percaya diri dan mampu dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM. hHasil ini Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Augustin and Kosadi (2024) dan didukung oleh penelitian Puspitasari and Muslimin (2024), Novatiani et al. (2023), Rositasari et al. (2022), Yuliawati et al. (2024) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM justru tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya, upaya penyuluhan atau penyebarluasan informasi mengenai SAK EMKM tidak secara langsung belum mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan standar tersebut dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Jika dilihat dari perspektif norma subjektif (pendapat dari eksternal) dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pengaruh sosialisasi yang negatif dapat menciptakan norma subjektif yang juga bersifat negatif. Hal ini terjadi ketika pihak eksternal, seperti keluarga, teman, asosiasi bisnis, atau pemerintah, tidak memberikan dukungan atau dorongan terhadap penerapan SAK EMKM. Hasil ini Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumanto dkk. (2024), Desyana (2025) yang menunjukkan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Augustin and Kosadi (2024), Puspitasari and Muslimin (2024), Rismawandi, Lestari, and Meidiyustiani (2022), Wahyuningsih et al. (2024), Winarso and Kustinah (2022), menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporna keuangan berdasarkan SAK EMKM. Artinya, pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu dan lebih memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan sikap terhadap perilaku (pemahaman individu) dalam Theory of Planned Behavior (TPB), pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, karena mereka lebih memahami manfaat dari laporan yang akurat dan transparan. Oyi et al. (2023), Dewi and Budiantara (2023), menujukkan hasil tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbeda dengan penelitian oleh Octisari, Astuti, and Nugraha (2022), Wardani and Hartanto (2022), menunjukkan hasil tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

# KESIMPULAN

Pemahaman akuntansi mampu membuktikan adanya pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sebagian besar responden menganggap pemahaman akuntansi sebagai hal yang sering dilakukan oleh banyak pelaku UMKM. Semakin baik seseorang memahami akuntansi, semakin penting bagi mereka untuk menyusun laporan keunagan berdasarkan SAK EMKM dalam usaha mereka. Sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan sosialisasi belum mendorong pelaku UMKM untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tingkat pendidikan membuktikan adanya pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendidikan yang tinggi lebih mampu dan lebih memahami cara menyusun laporan keuangn sesuai SAK EMKM.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian yang disampaikan antara lain menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi penelitian. Penelitian ini memperoleh sampel yang terbatas, yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan lokasi penelitian guna memperoleh hasil yang lebih *generalizable* dan komprehensif.

# DAFTAR PUSTAKA

Augustin, Camelia Ronika, and Ferry Kosadi. 2024. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 10(3):2154–64.

Christanty, Lany, Wawan Sadtyo Nugroho, Nurcahyono Nurcahyono, and Betari Maharani. 2023. “Accounting Information Systems and Financial Literacy Impact on SMEs’ Performance.” *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* 13(1):59–69.

Desyana, Wyena. 2025. “Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Tingkat Pendidikan Dan Implementasi SAK EMKM: Peran Moderasi Teknologi Informasi Pada UMKM (Studi Pada UMKM Sepatu Dan Penjahit Surabaya).” *Soetomo Accounting Review* 3(1):88–105.

Dewi, Adinda Pristiawati, and Barkah Susanto. 2021. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Pada KPP Pratama Temanggung ).” Pp. 376–90 in *The 4th Beneficium (Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology)*. Vol. 19.

Dewi, Meliana Sinta, and Martinus Budiantara. 2023. “Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm, Sosialisasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan Sak Emkm Di Kabupaten Sragen.” *Value* 4(1):185–201.

Kurniawan, Vikto, Muhammad Faisal, Reza Ansori, and Roni Yunus Pangaribuan. 2024. “Pengaruh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Terhadap Peningkatan Perekonomian Indonesia Tahun 2024.” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 9.

Lavida, Agil Bima Aditiya, Nur Laila Yuliani, Barkah Susanto, Pranita Siska Utami, and Wahyu Anggit Prasetya. 2024. “An Examination of The Antecedents and Mediating Mechanisms Influencing The Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).” Pp. 219–33 in *Proceeding of the International Conference Economic Management Accounting (ICEMA)*. Vol. 2.

Murniningsih, Rochiyati, Naufal Ghufron, and Triana Fitriastuti. 2023. “Competitive Advantage to Mediate the Influence of Entrepreneurial Orientation, Product Innovation on SMEs Business Performance.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 21(2):118–31.

Nikmah, Ajeng Nafilatun, Ulfa Kurniasih, Muhammad Khoirul Fikri, and M. Taufiq Abadi. 2023. “Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kabupaten Pekalongan.” *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):205–11.

Novatiani, R. Ait, Diana Sari, Bachtiar Asikin, Rita Yuniarti, and Robertus Ary Novianto. 2023. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Survei Pada UMKM Kuliner Di Kota Bandung).” *Jurnal EMT KITA* 7(1):113–19.

Octisari, Sully Kemala, Yuniar Dwi Indria Astuti, and Ginanjar Adi Nugraha. 2022. “Analysis Of Factors Affecting Understanding Of Msmes In The Preparation Of Financial Statements Based On Sak-Emkm On Msmes In Banyumas District.” *Procedia of Social Sciences and Humanities* 3:509–19.

Oyi, Ailansi Rambu Sedu, Syamsul Bahri, and Zainudin Zainudin. 2023. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Laporan Keuangan Umkm Di Kota Malang.” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3(2):285–96.

Puspitasari, Rinanda Aprilia, and Muslimin Muslimin. 2024. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Ukuran Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(3):1257–73.

Rismawandi, Rismawandi, Indah Rahayu Lestari, and Rinny Meidiyustiani. 2022. “Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Implementasi Sak Emkm.” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6(1):580–92.

Rositasari, Ani Muslihah, Alean Kistiani Hegy Suryana, and Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi. 2022. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.” *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10(2):239–52.

Setyawan, Anas, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. “Investigasi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM.” *Borobudur Accounting Review* 167–81.

Sumanto, Agus, Maqbula Arochman, Mega Rosdiana, Aulia Rachma Wati, and Stella Andalika Putri Pitaloka. 2024. “Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEB)* 1.

Wahyuningsih, Titi, Nur Laila Yuliani, Anissa Hakim Purwantini, Barkah Susanto, and Pranita Siska Utami. 2024. “Determinants of Accounting Information Use in Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs).” in *Prosiding University Research Colloquium*.

Wardani, Rr Puruwita, and Susanna Hartanto. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Anggota CU Prima Danarta.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 7(1):89–102.

Winarso, Eddy, and Siti Kustinah. 2022. “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Berlokasi Di Sentra Rajut Binong Jati).” *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 6(1):17–25.

Yuliawati, Livia, Meilani Sandjaja, and Prisca Eunike. 2024. “Upaya Menuju Perilaku Keberlanjutan: Adaptasi Skala Penggunaan Plastik Sekali Pakai Berdasarkan Theory of Planned Behaviour (TPB).”